

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di empat pasar induk di Kota Malang. Peneliti memilih ke empat pasar ini karena empat pasar ini merupakan 4 empat pasar yang terbesar di kota Malang. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Wulandari DR menggunakan empat pasar ini untuk dijadikan tempat pengambilan sampel sayur. Dari hasil penelitian Wulandari DR ini mendapatkan hasil bahwa terdapat sayuran yang terkontaminasi *Soil Transmitted Helminth*. Pasar tersebut meliputi: Pasar Besar, Pasar Belimbing, Pasar Gadang, dan Pasar Merjosari. Penelitian ini diawali dengan mempelajari jenis parasit yang kemungkinan mengkontaminasi sayur. Setelah itu dilanjutkan dengan menentukan jenis sayur yang akan dijadikan sampel. Sampel sayur dibeli dari pedagang yang berbeda di setiap pembelian. Dilakukan 5 kali pengambilan di masing-masing pasar sehingga peneliti memiliki 20 sampel untuk tiap sayur. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah agar dapat mengetahui seberapa besar angka kontaminasi parasit tiap sayur di empat pasar induk di Kota Malang.



Gambar 5.1. Pasar Blimbing



Gambar 5.2. Pasar Merjosari



Gambar 5.3. Pasar Besar



Gambar 5.4. Pasar Gadang



Gambar 5.5 Sayuran kacang panjang dan sawi hijau yang digunakan sebagai bahan penelitian

Setelah sampel terkumpul, peneliti membawa sampel tersebut ke Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dan dilakukan pemeriksaan untuk melihat apakah sayur terkontaminasi parasit atau tidak, dengan menggunakan metode sedimentasi sentrifuse. Penelitian ini juga melihat jenis parasit yang mengkontaminasi sayur tersebut.

5.2 Angka Kontaminasi Parasit

Data status kontaminasi, jumlah sampel yang dikumpulkan tiap pasar dari jenis parasit yang mengkontaminasi dapat dilihat di Tabel 5.1 dan Tabel 5.2, Diagram 5.1 dan Diagram 5.2 berikut ini .

5.1 Tabel total jumlah slide yang mengandung parasit dan derivatnya pada Sayuran Sawi Hijau pada lima kali pengamatan di Pasar Induk Kota Malang

Pasar	Slide	Jenis Parasit								
		Al	Hw	Tt	Ss	Tx	Tg	Eh	Gi	Fas
Besar	25	-	-	-	-	-	10	-	-	-
Gadang	25	-	-	-	-	-	16	-	-	-
Merjosari	25	-	-	-	-	-	14	-	-	-
Belimbing	25	-	-	-	-	-	7	-	-	-
Σ	100	-	-	-	-	-	47	-	-	-

Ket :

Al : (*Ascaris lumbrocoides*)

Tg: (*Toxoplasma gondii*)

Hw : (*Hookworm*)

Eh: (*Entamoeba histolitica*)

Tt : (*Trichuris trichiura*)

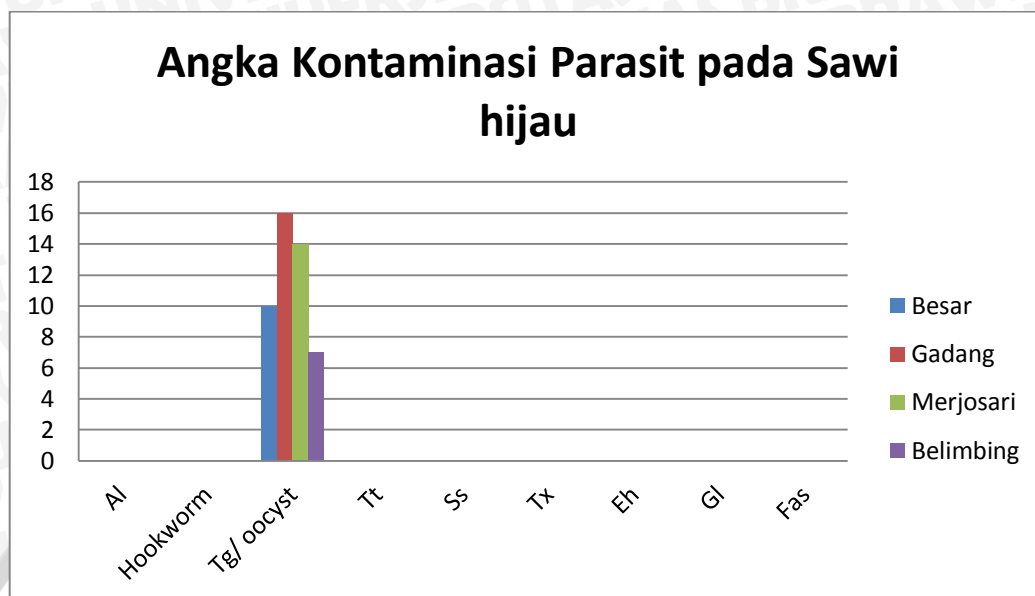
Ss : (*Strongyloides stercoralis*)

Tx : (*Toxocara*)

Gi : (*Giardia lamblia*)

Fas : (*Fasciola hepatica*)

Pada tabel 5.1 dijelaskan bahwa terdapat kontaminasi parasit oocyst *toxoplasma gondii* pada sayuran sawi hijau sebanyak 47% kontaminasi didapat dari empat pasar yang berbeda. Pada pasar besar terdapat 10% sayuran sawi hijau yang terkontaminasi, pada pasar gadang terdapat 16% sayuran sawi hijau yang terkontaminasi, pada pasar merjosari terdapat 14% sayuran sawi hijau yang terkontaminasi dan pada pasar belimbing ada 7% sayuran sawi hijau yang terkontaminasi.

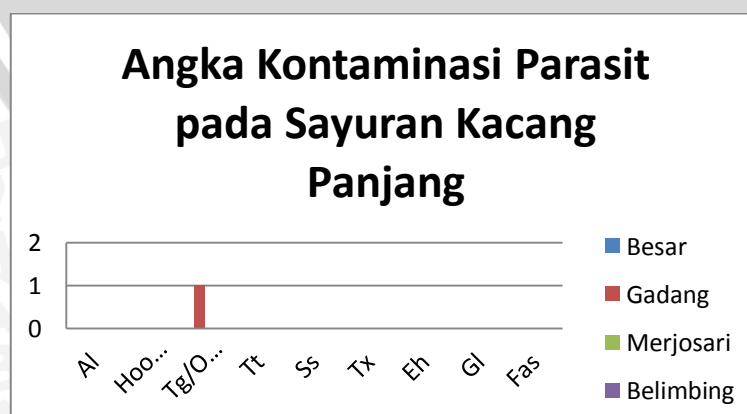


Gambar 5.7 Frekuensi kontaminasi parasit pada sayuran sawi hijau

5.2 Tabel total jumlah slide yang mengandung parasit dan derivatnya pada sayuran kacang panjang di Pasar Induk Kota Malang

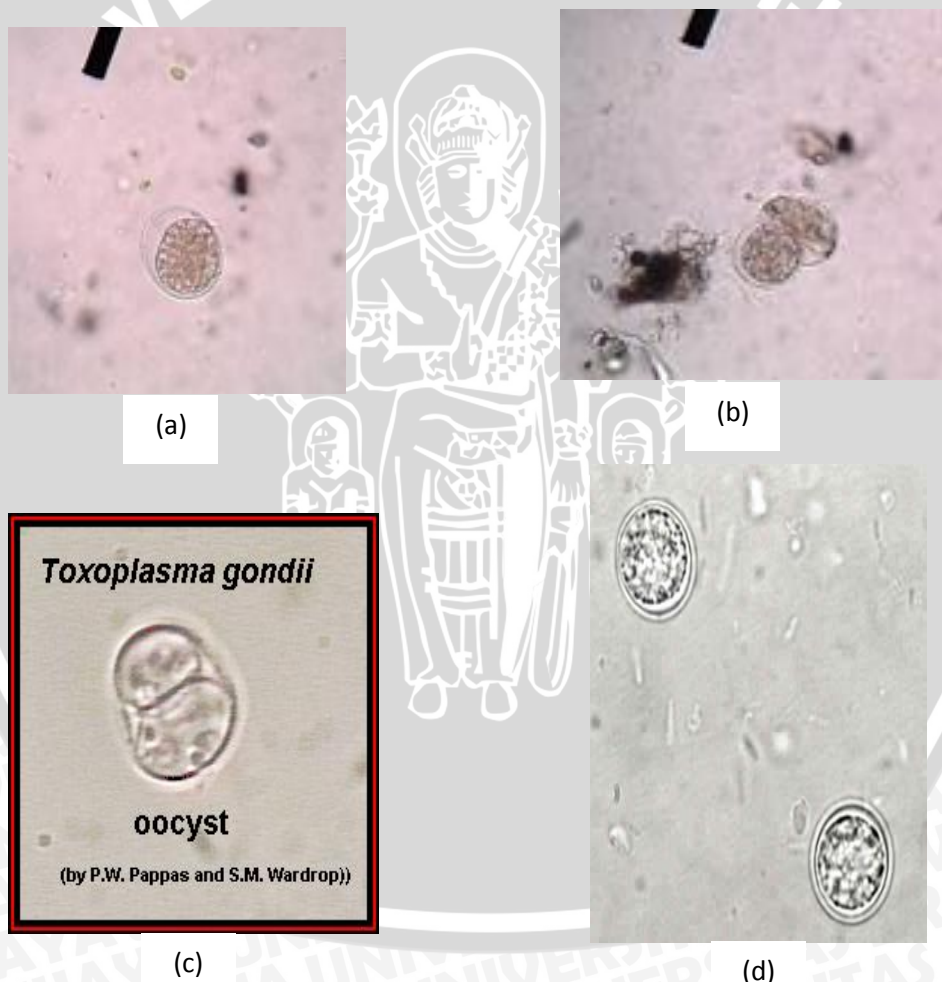
Pasar	Slide	Jenis Parasit								
		AL	HW	TT	SS	TX	TG	EH	GI	FAS
Besar	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gadang	25	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Merjosari	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belimbing	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Σ	100	-	-	-	-	-	1	-	-	-

Gambar diatas menunjukkan bahwa dari 100 slide Sayuran Kacang Panjang yang diperiksa ditemukan telur parasit Oocyst dari Toxoplasma Gondii yaitu 1 %. Oocyst didapatkan di pasar gadang kota malang.



Gambar 5.8 Frekuensi kontaminasi parasit pada sayuran kacang panjang

Dari data di atas dapat dilihat terdapat kontaminasi di semua sayur yang diambil dari keempat pasar induk di kota Malang, dengan angka kontaminasi terbanyak pada sayur sawi hijau dari Pasar Gadang dan angka kontaminasi paling sedikit pada sayur kacang panjang dari Pasar Gadang. Adapun parasit yang mengkontaminasi adalah hanya dari jenis ookista *Toxoplasma gondii*, dengan jumlah terbanyak kontaminasi pada sayuran Sawi hijau sebesar 47 % dan jumlah terkecil pada sayuran kacang panjang sebesar 1% dari 100 sampel yang diperiksa.



Gambar 5.7 Perbandingan hasil pengamatan dari sumber dan hasil yang didapat menggunakan mikroskop (a) ookista *toxoplasma gondii* pada sayuran sawi hijau, (b) ookista *toxoplasma gondii* pada sayuran kacang panjang, (c) ookista *toxoplasma gondii* pada sumber buku parasit, (d) ookista *toxoplasma gondii* pada sumber buku parasit

Dari tabel perbandingan hasil pengamatan dari sumber dan hasil yang didapat menggunakan mikroskop dengan perbesaran 40x didapatkan gambaran oocista *toxoplasma gondii*. Meskipun gambaran yang didapat tidak sebaik dengan sumber karena keterbatasan mikroskop. Berdasarkan hasil lima kali pengamatan dari sampel sayur yang diambil pada beberapa pasar di wilayah kota Malang, yaitu Pasar Besar, Pasar Gadang, Pasar Merjosari, dan Pasar Belimbing jenis parasit yang ditemukan peneliti adalah oocysta. Data yang didapatkan menunjukkan bahwa oocysta yang terdapat pada sayuran sawi hijau sebanyak 47% dan pada sayuran kacang panjang mendapatkan hasil yang lebih sedikit daripada sayuran sawi hijau yaitu hanya 1%. Keterbatasan penelitian ini belum mengetahui bagaimana proses mulai dari hasil produksi, panen, dan distribusinya. Kemungkinan dari proses produksi, panen, dan distribusinya kontaminasi parasit didapat.

